

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN PACITAN

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pacitan dan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2007 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan, maka Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan merupakan unsur pendukung penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Pacitan, dipimpin oleh Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan pengobatan di Rumah Sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan pengobatan di Rumah Sakit;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan pengobatan di Rumah Sakit;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan pengobatan di Rumah Sakit;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan
 - c. Sub Bagian Advokasi
2. Bidang Keuangan terdiri dari :
 - a. Seksi Anggaran
 - b. Seksi Akuntansi dan Verifikasi
3. Bidang Pelayanan terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang
 - b. Seksi Pelayanan Keperawatan
4. Bidang Pengembangan terdiri dari :
 - a. Seksi Sumber Daya Rumah Sakit
 - b. Seksi Informasi dan Pengaduan.
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, sedangkan masing-masing bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan di bidang ketatausahaan, umum, kepegawaian, sarana dan prasarana, program, evaluasi pelaporan dan keadvokasian, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur RSUD Kabupaten Pacitan sesuai tugas dan fungsinya. Fungsi Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan kebutuhan kegiatan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, perpustakaan dan keprotokolan;
2. Menyusun rencana pembinaan pegawai serta pengembangan pengelolaan administrasi kepegawaian;

3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan pengelolaan keadvokasian;
4. Mengkoordinasikan penyusunan program kerja, pelaporan serta melaksanakan evaluasi program kerja.

Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengelolaan surat-menyurat, tata naskah dinas, tata kearsipan, urusan rumah tangga, keamanan kantor dan penyelenggaraan upacara, pertemuan, rapat dinas dan kepastakaan;
- b. Melaksanakan tugas-tugas keprotokolan dan administrasi perjalanan dinas;
- c. Melaksanakan analisa kebutuhan dan pengadaan serta pengadministrasian perlengkapan kantor dan perbekalan lain serta inventarisasi terhadap barang-barang;
- d. Melaksanakan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas barang inventaris;
- e. Melaksanakan administrasi kepegawaian yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, buku induk pegawai, mutasi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pembinaan karier, pengurusan penghargaan dan kesejahteraan pegawai serta pension pegawai;
- f. Mengelola administrasi tentang kedudukan dan hak pegawai, menyusun administrasi dan evaluasi kepegawaian serta penyiapan bahan pembinaan pegawai;
- g. Menyiapkan dan mengusahakan peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan disiplin pegawai;
- h. Menginventarisir dan mendokumentasikan hasil pengembangan kualitas sumber daya aparatur;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan Sub Bagian Program, Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menghimpun dan menyusun rencana program kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah;
- b. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan program terkait;
- c. Melaksanakan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program dan anggaran di Rumah Sakit;
- d. Melaksanakan pengelolaan data dan mendokumentasikan data hasil pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit;
- e. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Advokasi, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan persiapan peraturan perundang-undangan tentang Rumah Sakit;
- b. Melaksanakan perencanaan dan menyusun peraturan perundang-undangan tentang Rumah Sakit;
- c. Mendokumentasikan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Rumah Sakit baik yang berasal dari dalam maupun dari luar Rumah Sakit;
- d. Sebagai Rujukan konsultasi hukum di lingkup rumah sakit;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha sesuai dengan tugas dan Fungsinya.

Bidang Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan di bidang pelayanan medis penunjang dan pelayanan keperawatan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Bidang pelayanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan perencanaan kegiatan/program pelayanan medis dan penunjang serta pelayanan keperawatan;

2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan/program pelayanan medis dan penunjang serta pelayanan keperawatan;
3. Mengkoordinasikan penatalaksanaan pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan pelayanan penunjang;
4. Merumuskan dan menyusun kebijakan kegiatan pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan pelayanan penunjang.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan. Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menghimpun, mengkaji dan menyusun rencana kegiatan medis dan penunjang. Pelayanan medis dimaksud adalah kegiatan pelayanan di instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi rawat darurat, instensif care unit, bedah sentral dan rehabilitasi medic, sedangkan pelayanan penunjang adalah kegiatan pelayanan di instalasi Farmasi, instalasi Laboratorium, instalasi Radiologi, instalasi Pemeliharaan Sarana, instalasi gizi, central steril supply division (CSSD), instalasi pemulasaraan jenazah.
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan medis dan penunjang;
- c. Menghimpun dan merumuskan prosedur tetap pelayanan medis dan penunjang;
- d. Melaksanakan evaluasi kegiatan pelayanan medis dan penunjang;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan sesuai dengan tugas dan Fungsinya.

Seksi Pelayanan Keperawatan, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan pelayanan keperawatan;
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan;
- c. Menyusun prosedur tetap pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- d. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan;
- e. Melaksanakan pengelolaan terhadap peningkatan mutu dan etika asuhan keperawatan;

- f. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah di bidang Sumber Daya Rumah Sakit, Informasi dan Pengaduan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Untuk melaksanakan tugasnya maka Bidang Pengembangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1. Mengkoordinasikan penyiapan bahan penyusunan perencanaan kegiatan pengembangan sumber daya rumah sakit, informasi dan pengaduan;
- 2. Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan sumber daya rumah sakit, informasi dan pengaduan;
- 3. Pengerahan kegiatan pengembangan sumber daya rumah sakit, informasi dan pengaduan;
- 4. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan kegiatan pengembangan sumber daya rumah sakit, informasi dan pengaduan.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan. Seksi Sumber Daya Rumah Sakit mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menghimpun dan mengkaji data sumber daya rumah sakit;
- b. Menyusun rencana pengembangan sumber daya rumah sakit;
- c. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan;
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap sumber daya rumah sakit;
- e. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan instansi pelaksana penelitian dan pengembangan;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Informasi dan Pengaduan, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan promosi yang berkaitan dengan pengembangan rumah sakit;
- b. Melaksanakan kegiatan promosi yang berkaitan dengan pengembangan rumah sakit;
- c. Menghimpun dan mengolah data serta menyebarluaskan informasi kepada masyarakat;
- d. Menampung pengaduan dari masyarakat dan mengkaji hasil pengaduan tersebut untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pelayanan di rumah sakit;
- e. Melaksanakan pengelolaan rekam medis di rumah sakit;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Keuangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah di bidang Anggaran, Akuntansi dan Verifikasi serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan sesuai dengan tugas dan Fungsinya. Untuk melaksanakan tugasnya maka Bidang Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan perencanaan kegiatan anggaran keuangan, mobilisasi, akuntansi dan verifikasi;
2. Mengkoordinasikan penggerakan kegiatan anggaran, keuangan, mobilisasi, akuntansi dan verifikasi;
3. Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan anggaran keuangan, mobilisasi, akuntansi dan verifikasi;
4. Penyusunan evaluasi, menggali sumber dana lain yang dapat meningkatkan PAD dan pelaporan keuangan rumah sakit.

Bidang Keuangan membawai 2 (dua) seksi yang masing-masing seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Keuangan. Seksi Anggaran mempunyai tugas sebagai berikut :

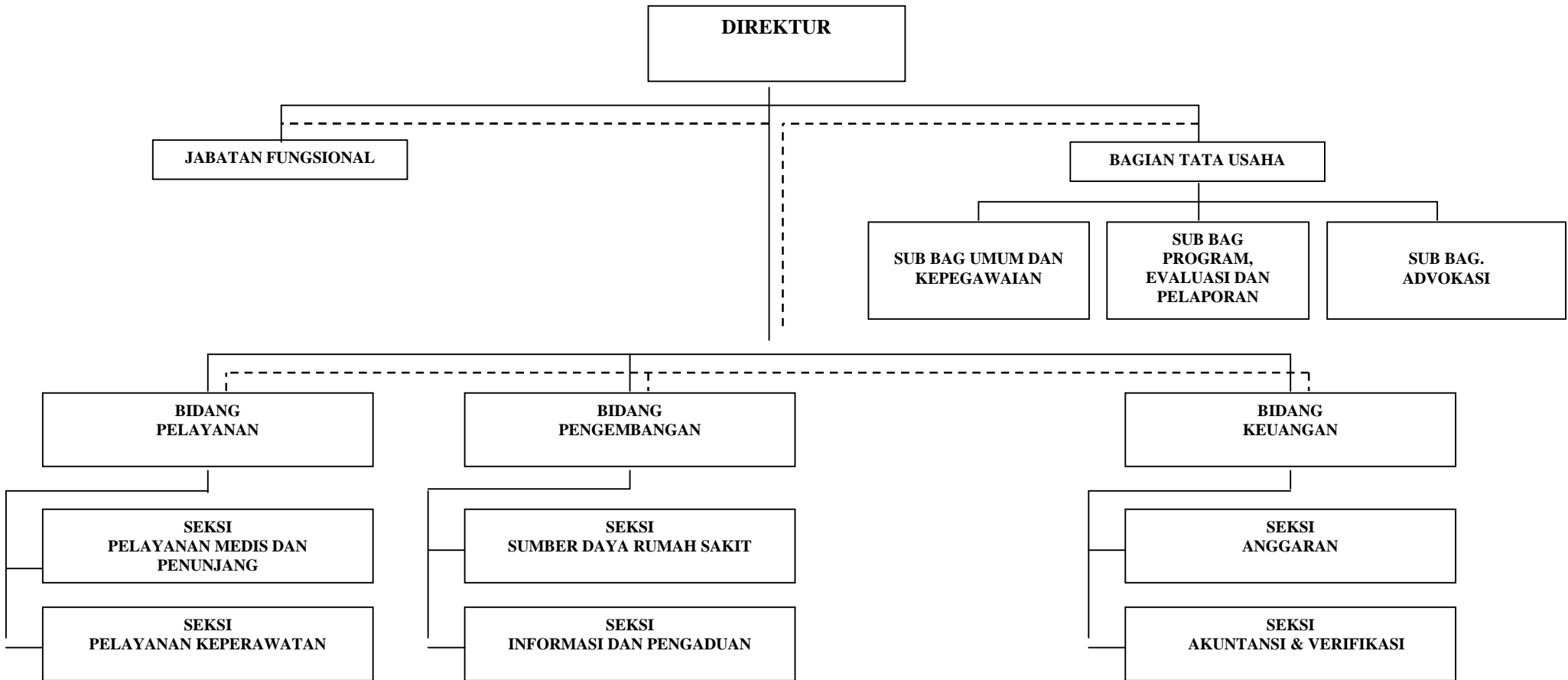
- a. Melakukan penyusunan perencanaan penganggaran dan perubahannya;
- b. Melaksanakan rencana penerimaan, pengeluaran dan pengendalian anggaran;
- c. Melaksanakan pencatatan pembukuan, penatausahaan administrasi keuangan sesuai transaksi penerimaan dan pengeluaran;
- d. Membuat laporan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran;
- e. Melaksanakan analisa dan evaluasi belanja pengeluaran dan dokumentasi penatausahaan keuangan;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Akuntansi dan Verifikasi mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyusunan akuntansi keuangan, perhitungan unit cost dan pola tarif;
- b. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan dan verifikasi;
- c. Melaksanakan analisa laporan keuangan;
- d. Melaksanakan perencanaan verifikasi keuangan rumah sakit;
- e. Melaksanakan penyiapan bahan informasi keuangan;
- f. Melaksanakan penelitian bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN PACITAN



Keterangan : ———— Garis Komando
- - - - - Garis Koordinasi

2.2 Sumber Daya Rumah Sakit

Berdasarkan jenis ketenagaan, jumlah tenaga yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan sampai dengan akhir tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1
Jumlah dan Jenis Tenaga Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Jenis Tenaga	Jumlah (org)	Keterangan
1.	Tenaga medis		
	a. Dokter umum	34	17 org pendidikan spesialis
	b. Dokter gigi	4	2 org pendidikan spesialis
	c. Dokter spesialis bedah umum	1	
	d. Dokter spesialis bedah mulut	1	Masih pendidikan
	e. Dokter spesialis obsgyn	2	
	f. Dokter spesialis anak	2	1 org masih pendidikan
	g. Dokter spesialis peny. dalam	3	2 org masih pendidikan
	h. Dokter spesialis radiologi	2	1 org masih pendidikan, 1 org dokter tamu
	i. Dokter spesialis anesthesia	2	1 org masih pendidikan, 1 org dokter tamu
	j. Dokter spesialis pathologi klinik	2	Masih pendidikan
	k. Dokter spesialis mata	1	
	l. Dokter spesialis kulit & kelamin	1	Masih pendidikan
	m. Dokter spesialis THT	2	1 org masih pendidikan, 1 org dokter tamu
	n. Dokter spesialis syaraf	1	
	o. Dokter spesialis emergency	1	Masih pendidikan
2.	Paramedis perawatan	131	
3.	Paramedis non perawatan	71	
4.	Non medis non perawatan	110	
5.	Tenaga harian lepas/kontrak	77	
	Jumlah	436	

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian RSUD Kab. Pacitan Tahun 2010

Sedangkan berdasarkan jabatan maka jumlah tenaga di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 2.1.2
Jumlah Tenaga Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Jabatan
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Uraian Jabatan	Jumlah (org)	Keterangan
1.	Pejabat struktural eselon III	4	
2.	Pejabat struktural eselon IV	8	
3.	Pejabat Pelaksana Harian (PLH)	1	Sk Direktur
4.	Pejabat fungsional	97	
5.	Staf	325	
Jumlah		435	

Tabel 2.1.3
Jumlah Tenaga Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Pangkat Golongan
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Uraian Golongan	Jumlah (org)	Keterangan
1.	Golongan IV	11	
2.	Golongan III	187	
3.	Golongan II	154	
4.	Golongan I	6	
5.	Tenaga Harian Lepas/Kontrak	77	
Jumlah		435	

Tabel 2.1.4
Jumlah Tenaga Rumah Sakit Umum Daerah Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Uraian Golongan	Jumlah (org)	Keterangan
1.	S2	3	
2.	S1 + Spesialis	7	
3.	S1 + profesi	53	
4.	S1	28	
5.	D IV	2	
6.	D III	176	
7.	D I	1	
8.	SLTA	73	
9.	SLTP	5	
10.	SD	2	
Jumlah		435	

Luas bangunan dan gedung Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan 8.946,13 M² berdiri di atas tanah seluas 16.166 M². Luas bangunan dan gedung Rumah Sakit secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2.1.5
Luas Bangunan dan Gedung Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Nama Gedung/Bangunan	Luas (M ²)	Keterangan
1.	Ruang Anggrek	276	
2.	Anggrek Grand	413	
3.	Soka	385	
4.	Flamboyan	195	
5.	Obsgyn (ponek)	336	
6.	Perinatologi	106	
7.	Melati	709,44	
8.	Mawar	593,04	
9.	Bedah Sentral (OK 2 lt)	691,2	
10.	Radiologi	440	
11.	Laboratorium	390	
12.	Poli Rawat Jalan Spesialis	389,3	
13.	Rawat Inap Isolasi Paru	110,5	
14.	Loket	149,5	
15.	Instalasi Gawat Darurat	385,2	
16.	IPS, Laundry, CSSD dan IPL-K3	138	
17.	ICU (lantai 1)	325	
18.	Ruang Pertemuan	325	
19.	Kantor (2 lantai)	428	
20.	Instalasi Farmasi	425	
21.	Pengembangan/rekam medik	425	
22.	Instalasi Gizi	232	
23.	Kamar Mayat	186	
24.	Mushola	92	
25.	Koperasi	64	
26.	Rumah Dinas dan Garasi	122	
27.	Genset Lama	23	
28.	Genset Baru	27,95	
29.	Incenerator	14,4	
30.	Gedung Ex. Benteng	64	
31.	IPAL	130	
32.	Smoking Area	16	
33.	Pos Jaga Satpam	12	
Jumlah		8.618,53	

Tabel 2.1.6
Luas Bangunan Parkir Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Nama dan Lokasi Parkir	Luas (M ²)	Keterangan
1.	Parkir Ambulance di barat kantor	80	
2.	Parkir kendaraan pengunjung di depan laboratorium	12	
3.	Parkir kendaraan karyawan di samping radiologi	40	
4.	Parkir Ambulance 118 di depan IGD	16	
5.	Parkir kendaraan karyawan di belakang mushola	18	
6.	Parkir pengunjung di utara isolasi paru	42	
7.	Parkir kendaraan di rumah dinas	40	
8.	Parkir kendaraan karyawan di depan mushola	39,6	
Jumlah		287,6	

Tabel 2.1.7
Luas Dorlope Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Nama dan Lokasi Dorlope	Luas (M ²)	Keterangan
1.	Dorlope antara Laboratorium-Mawar	22,5	
2.	Dorlope antara Mawar-OK	89,7	
3.	Dorlope samping OK	85,75	
4.	Dorlope OK-Melati	11	
5.	Dorlope samping ICU	85,8	
6.	Dorlope Poli Spesialis-ICU	60,3	
7.	Dorlope ICU-Soka	27,5	
8.	Dorlope OK-ICU	23,6	
9.	Dorlope ICU-Apotek	29,1	
10.	Dorlope IGD-Poli Spesialis	80,87	
11.	Dorlope Anggrek-Kantor	24,3	
12.	Dorlope Radiologi-OK	81,6	
13.	Dorlope Melati-Inst. Gizi	23,6	
14.	Dorlope Poli Spesialis-Apotek	42,30	
Jumlah		687,92	

Tabel 2.1.8
Luas Penampungan Air Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Nama dan Lokasi Dorlope	Luas (M ²)	Keterangan
1.	Water torn	12	
2.	Torn Besar Samping ICU	16	
3.	Torn Kecil	12	
Jumlah		40	

Pelayanan poli rawat jalan yang disediakan Rumah Sakit baik poli spesialis maupun poli non spesialis sebanyak 12 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1.9
Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Nama Poli Rawat Jalan	Waktu Pelayanan
1.	Poli Spesialis Interne	Setiap Hari 08.00-14.00
2.	Poli Spesialis Obsgyn	Setiap Hari 08.00-14.00
3.	Poli Spesialis Anak	Setiap Hari 08.00-14.00
4.	Poli Spesialis Bedah	Setiap Hari 08.00-14.00
5.	Poli Spesialis Mata	Setiap Hari 08.00-14.00
6.	Poli Spesialis Syaraf	Setiap Hari 08.00-14.00
7.	Poli Spesialis THT	Setiap Rabu 11.00-selesai
8.	Poli Gigi dan Mulut	Setiap Hari 08.00-14.00
9.	Poli Konsultasi Gizi	Setiap Hari 08.00-14.00
10.	Poli Rehabilitasi Medik	Setiap Hari 08.00-14.00
11.	Poli Lansia	Setiap Hari 08.00-14.00
12.	Poli Pegawai	Setiap Hari 08.00-14.00

Tabel 2.1.10
Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Nama Poli Rawat Jalan	Kasus yang Ditangani
1.	Ruang Mawar	Bedah
2.	Ruang Melati	Penyakit Dalam
3.	Ruang Flamboyan	Obsgyn
4.	Ruang Soka	Anak
5.	Paviliun Anggrek	Umum
6.	Ruang Perawatan ICU	Umum
7.	Ruang Dahlia	Perinatologi
8.	Ruang Isolasi Paru	Penyakit Paru-paru

Tabel 2.1.11
Instalasi Penunjang Medis Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Nama Instalasi Penunjang Medis	Keterangan
1.	Instalasi Laboratorium	
2.	Instalasi Farmasi	
3.	Instalasi Gizi	
4.	Instalasi Radiologi	
5.	Instalasi Bedah Sentral	
6.	Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (IPS)	
7.	Instalasi Laundry /CSSD	
8.	Instalasi Perawatan Jenazah	
9.	Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL)	

Tabel 2.1.12
Perkantoran dan Fasilitas Lain Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Perkantoran dan Fasilitas Lain	Keterangan
1.	Ruang Direktur	
2.	Ruang Staf Administrasi	
3.	Ruang Pertemuan	
4.	Koperasi	
5.	Apotek	
6.	Kantin	
7.	Tempat Penitipan Kendaraan	
8.	Incenerator	
9.	Foto Copy	

Tabel 2.1.13
Kendaraan Bermotor Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Kendaraan Bermotor	Jumlah
1.	Kendaraan Dinas Roda 4	2 ut
2.	Kendaraan Dinas Roda 2	6 ut
3.	Kendaraan Ambulance	8 ut
4.	Kendaraan Jenazah	1 ut

Tabel 2.1.14
Mesin/Peralatan Kantor Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Mesin/Peralatan Kantor	Jumlah
1.	Mesin ketik manual	5 bh
2.	Mesin foto copy	1 bh
3.	Lemari besi/metal	9 bh
4.	Rak besi/metal	48 bh
5.	Filling besi/metal	25 bh
6.	Mesin cuci	2 bh
7.	Lemari es	23 bh
8.	AC	56 bh
9.	Kompor gas	14 bh
10.	Televisi	34 bh
11.	Alat pemadam	13 bh
12.	Komputer PC	44 bh
13.	Lap top	13 bh
14.	Printer	28 bh
15.	LCD monitor	5 bh
16.	Pesawat telephone	40 bh
17.	Handy talky	8 bh
18.	Facsimile	2 bh

Tabel 2.1.15
Peralatan Kedokteran Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2010

No	Peralatan Kedokteran	Jumlah
1.	Sterilisator	4 ut
2.	Stetoscope	21 ut
3.	Tensimeter	8 ut
4.	Timbangan badan	11 ut
5.	Timbangan bayi	6 ut
6.	Dental unit	3 ut
7.	Suction pump	10 ut
8.	Diagnostic x-ray	4 ut
9.	USG	2 ut
10.	Centrifuse	4 ut
11.	Infuse pump	10 ut
12.	Tensimeter	18 ut
13.	Nebulizer	6 ut
14.	Diagnostic set	4 set
15.	Mikroscope binokular	8 ut

2.3 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Tabel 2.3.1
Capaian Indikator Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Pacitan Tahun 2006-2010

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSUD Kab. Pacitan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya Mutu Pel.yang Prima Sesuai dg Standart RS																		
	1 Kematian >48 jam (NDR);				1.76	2.01	2.49	2.49	2.49	1.76	2.60	1.72	1.47	0.88	100.00	129.35	69.08	59.04	35.34
	2 Kematian keseluruhan (GDR);				3.62	3.00	2.99	2.99	2.99	3.62	3.31	3.15	3.04	2.39	100.00	110.33	105.35	101.67	79.93
	3 Cakupan min.kunjungan pasien rawat inap;				3.80	4.11	4.29	4.48	4.69	3.80	5.06	4.18	4.37	4.79	100.00	123.11	97.44	97.54	102.13
	4 Cakupan min.kunjungan pasien rawat jalan;				6.18	7.10	7.47	7.81	10.81	6.18	9.49	9.51	12.57	13.28	100.00	133.66	127.31	160.95	122.85
	5 % penduduk yang memanfaatkan RS;				5.16	6.00	6.27	6.55	6.84	5.16	6.62	7.73	10.72	8.41	100.00	110.33	123.29	163.66	122.95
	6 Bed Occupancy Rate (BOR);				55.25	60.00	63.00	66.15	69.46	55.25	73.86	61.37	64.50	70.68	100.00	123.10	97.41	97.51	101.76

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	7 Average Length of Stay (ALOS);				3.40	4.00	4.00	4.00	4.00	3.40	3.81	3.03	2.77	5.46	100.00	95.25	75.75	69.25	136.50
	8 Bed Turn Over (BTO);				61.30	70.50	74.00	77.71	81.60	61.30	73.20	74.00	87.39	99.39	100.00	103.83	100.00	112.46	121.80
	9 Turn Over Interval (TOI);				2.67	2.07	1.82	1.59	1.52	2.67	1.30	1.91	1.48	1.08	100.00	62.80	104.95	93.08	71.05
	10 Cakupan Minimal Jenis Tindakan Medis yang disediakan RS;				81.49	82.57	84.19	85.81	87.57	81.49	75.81	85.95	90.68	80.00	100.00	91.81	102.09	105.68	91.36
	11 Cakupan Minimal Jenis Tindakan Penunjang Medis yang disediakan;				62.50	69.64	71.43	73.21	75.00	62.50	55.36	65.18	74.11	85.00	100.00	79.49	91.25	101.23	113.33
	12 % Jumlah Pasien yang Dirujuk melalui Program Kemitraan;				43.44	45.00	45.43	46.29	47.62	43.44	43.44	18.01	15.23	24.48	100.00	96.53	39.64	32.90	51.41

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	13 % Pasien Kurang Mampu (maskin) mendapat Pelayanan Kesehatan melalui Program Kemitraan;				11.71	12.00	12.12	12.23	12.27	11.71	11.71	4.73	4.97	15.43	100.00	97.58	39.03	40.64	125.75
	14 % Standar Pelayanan Kesehatan yang Disusun.				20.00	80.00	100.00	100.00	100.00	20.00	20.00	100.00	100.00	100.00	100.00	25.00	100.00	100.00	100.00
	1 Cakupan Minimal Ketersediaan Ruangan Pelayanan pada Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medis;				82.90	85.00	85.00	93.52	93.52	82.90	83.00	82.90	82.90	75.00	100.00	97.65	97.53	88.64	80.20

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	2 Cakupan Minimal Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen;				60.00	80.00	80.00	100.00	100.00	60.00	60.00	80.00	80.00	80.00	100.00	75.00	100.00	80.00	80.00
	3 % Jumlah Ambulance/Mobil Jenazah Tersedia;				50.00	58.33	66.67	75.00	83.33	50.00	50.00	58.33	66.67	75.00	100.00	85.72	87.49	88.89	90.00
	4 Cakupan Minimal Kelayakan Peralatan Pelayanan pada Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medis yang bersertifikat kalibrasi;				5.77	25.00	26.28	27.56	28.85	5.77	5.77	0.00	39.73	45.30	100.00	23.08	0.00	144.16	157.02

Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA)
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011 - 2016

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	5	Cakupan Minimal Kelayakan Peralatan Pelayanan pada Rawat Jalan, Rawat Inap dan Penunjang Medis dalam kondisi baik;			74.68	80.00	80.74	81.46	82.14	74.68	74.68	93.02	75.12	94.00	100.00	93.35	115.21	92.22	114.44
	6	% Ruangan Rawat Inap, Rawat Jalan, Penunjang Medis dan Kantor RS dalam Kondisi Baik;			84.00	88.00	92.00	96.00	96.00	84.00	84.00	84.00	92.00	89.60	100.00	95.45	91.30	95.83	93.33
	7	Cakupan Minimal Pelayanan Terapi di RS;			97.14	97.00	98.00	98.00	98.00	97.14	98.41	97.93	98.29	98.47	100.00	101.45	99.93	100.30	100.48
	8	% Ketersediaan Obat sesuai Kebutuhan.			91.72	91.72	94.00	95.00	95.98	91.72	67.70	81.31	85.20	100.00	100.00	73.81	86.50	89.68	104.19
3		Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM RS.																	
	1	Cakupan Minimal Ketersediaan SDM RS;			58.29	65.14	68.29	71.71	75.43	58.29	58.29	71.43	84.00	100.00	100.00	89.48	104.60	117.14	132.57

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	2 % Tenaga Medis dan Paramedis RS mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.				14.29	15.38	17.58	19.54	20.31	14.29	14.29	24.81	21.51	36.73	100.00	92.91	141.13	110.08	180.85
4	Meningkatnya Pelayanan Adm. Publik Secara Efektif dan Efisien.																		
	1 Cakupan Ketersediaan Alat Tulis Kantor.				100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
5	Meningkatnya sistem pengelolaan keuangan secara akuntabel, transparan dan efisien.																		
	1 % Ketepatan Peny. Pelaporan Keuangan.				100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Kab. Pacitan Telaahan RTRW Kabupaten Pacitan

Dalam kebijakan RTRW Jawa Timur Kabupaten Pacitan memiliki rencana fungsi wilayah sebagai pemerintahan, pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, pendidikan, kesehatan dan pariwisata. Kota Pacitan merupakan pusat kegiatan lokal bagi daerah-daerah lain di sekitar. Sebagai pusat kegiatan lokal wilayah Pacitan menjadi wilayah penghubung antar kota-kota sekitar baik di wilayah Jawa Timur (Citragung) maupun Jawa Tengah dan DIY (Pawonsari). Letak Kabupaten Pacitan yang berada di wilayah perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur menjadikan peran Pacitan sebagai pintu masuk Jawa Timur di wilayah pantai selatan Jawa. Pengembangan koridor pantai selatan akan berdampak pada pola penggunaan lahan dan perkembangan kegiatan di wilayah Kabupaten Pacitan.

Strategi penataan kawasan perdesaan dan perkotaan disusun untuk menunjang program pembangunan berkelanjutan, dimana setiap masing-masing kawasan memiliki fungsi tersendiri namun tetap saling terpadu. Strategi RTRW Kabupaten Pacitan bagi kawasan perdesaan dan perkotaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan agar semua kawasan perkotaan dan perdesaan memiliki rencana tata ruang yang terpadu, sehingga tidak terjadi ketimpangan perkembangan wilayah.
- b. Meningkatkan pelayanan sistem prasarana wilayah di kawasan perkotaan dan perdesaan dalam rangka meningkatkan hubungan ekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi wilayah.
- c. Pengembangan kawasan perkotaan diarahkan untuk memanfaatkan semaksimal mungkin potensi sumber daya kawasan perdesaan sebagai daerah belakangnya sesuai dengan fungsi/tipologi kawasan perdesaan.